

ABSTRAK

POLITIK DINASTI DALAM REKRUTMEN CALON LEGISLATIF PDIP PADA PEMILU LEGISLATIF 2019 (Studi di DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung)

Oleh:

APRILIA

PDI Perjuangan merupakan partai politik yang paling banyak mencalonkan kandidat yang berasal dari klan dinasti pada pemilihan legislatif 2019 di Provinsi Lampung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara komprehensif politik dinasti dalam rekrutmen calon legislatif PDI Perjuangan pada pemilihan legislatif 2019 (Studi di DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung). Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan melibatkan pengurus DPD PDI Perjuangan Provinsi Lampung, caleg PDI Perjuangan pada Pileg 2019, Bawaslu Provinsi Lampung, pengamat hukum dan politik, akademisi Universitas Lampung, serta masyarakat. Hasil penelitian ini adalah rekrutmen politik DPD PDI Perjuangan bersifat inklusifitas (semua warga negara) termasuk kandidat yang berasal dari klan dinasti. Proses penyeleksian kandidat dilakukan di pusat dan menggunakan model penunjukkan oleh elite-elite partai pada tingkat pusat (DPP) dengan otoritas terbesar dipegang Ketua Umum Partai Megawati Soekarno Putri dan Sekretaris Jenderal Hasto Kristiyanto. Hubungan kekeluargaan dan kekerabatan ikut mempengaruhi tingkat kepercayaan, kesetiaan, dan solidaritas antar caleg. Caleg yang berasal dari klan dinasti menggunakan PDI Perjuangan sebagai sarana untuk bisa duduk di parlemen dan melanggengkan kekuasaan politik keluarga. Sedangkan PDI Perjuangan menggunakan caleg yang berasal dari klan dinasti sebagai alat untuk mendulang suara terbesar bagi partai yang dilatarbelakangi oleh kepentingan partai terkait sistem pendanaan partai politik.

Kata kunci: politik dinasti, rekrutmen politik, partai politik, pemilihan legislatif.

ABSTRACT

DINASTIC POLITICS IN THE RECRUITMENT OF PDIP LEGISLATIVE CANDIDATES IN THE 2019 LEGISLATIVE ELECTIONS (Study on the DPD Demokrasi Indonesia Perjuangan Party in Lampung Province)

By:

APRILIA

PDI Perjuangan is a political party that nominates most candidates from dynastic clans in the 2019 legislative elections in Lampung Province. The purpose of this study is to comprehensively understand dynastic politics in the recruitment of legislative candidates PDI Perjuangan in the 2019 legislative election (study in DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Lampung Province). This type of research is qualitative descriptive involving the management of the PDI Perjuangan Lampung Province, legislative candidates PDI Perjuangan in the 2019 election, Lampung Province Bawaslu, legal and political observers, academics from Lampung University, and the public. The result of this study is political recruitment of the DPD PDI Perjuangan inclusiveness (all citizens) including candidates from dynastic clans. The selection process of candidates is carried out at the center and uses model of appointment by the elites party at the central level (DPP) with the largest authority held by the general chairman of the party Megawati Soekarno Putri and secretary general Haso Kristiyanto. Family and genetic relations influence the level of trust, loyalty, and solidarity between legislative candidates. Legislative candidates from dynastic clans use PDI Perjuangan as a means to be able to sit in parliament and perpetuate family political power. PDI Perjuangan uses legislative candidates from dynastic clans as a tool to gain the biggest votes for the party which is motivated by party interests related to the political party funding system.

Key words: dynastic politics, political recruitment, political party, legislative election.